

**DAMPAK WABAH CORONA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NGABANG  
KABUPATEN LANDAK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Okty Hikmadani**  
**NPM. 161411076**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

**DAMPAK WABAH CORONA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NGABANG  
KABUPATEN LANDAK**

Oleh

**Okty Hikmadani**  
**NPM. 161411076**



Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

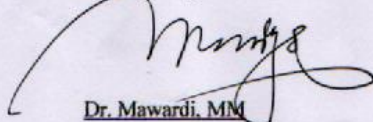
**DAMPAK WABAH CORONA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA  
KELAS VA SEKOLAH DASAR NEGERI 03 NGABANG  
KABUPATEN LANDAK**

Tanggung jawab Yuridis Material pada:

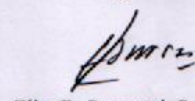
Okty Hikmadani  
NPM. 161411076

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

  
Dr. Mawardi, MM  
NIK 001 141 020361 008

Pembimbing Kedua

  
Elin. B. Somantri, S.Ag. M.Pd  
NIK 002 141 131275 002

Mengetahui  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



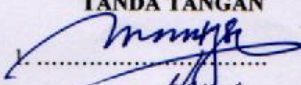

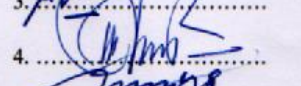
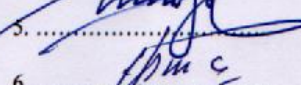
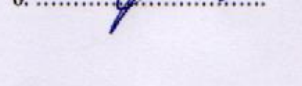
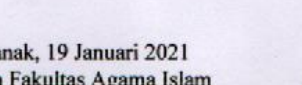
H. Niwani Hamid, S.Ag. M.Pd  
NIK 006 141 011164 005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah pada :

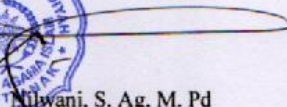
Hari : Selasa  
Tanggal : 6 Jumadil Akhir 1442 / 19 Januari 2020  
Dan dinyatakan lulus dengan nilai : **Dengan Pujian**

### Tim Penguji :

NAMA	TANDA TANGAN
1. <u>Dr. Mawardi, M.M</u> Ketua	1. 
2. <u>Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd</u> Sekretaris	2. 
3. <u>Eli, S.Ag, M.Pd</u> Penguji I	3. 
4. <u>M. Alias, S.Ag, M.Pd</u> Penguji II	4. 
5. <u>Dr. Mawardi, M.M</u> Pembimbing I	5. 
6. <u>Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd</u> Pembimbing II	6. 

Pontianak, 19 Januari 2021  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



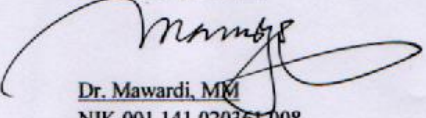
  
M. Aliwani, S. Ag. M. Pd  
NIK. 001141020361008

## LEMBAR PERSETUJUAN

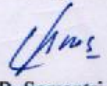
Nama : Okty Hikmadani  
NPM : 161411076  
Fakultas / Program Studi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Tempat Tanggal Lahir : Ngabang, 03 Oktober 1998  
Alamat : Ds. Raja Gang . Ekayanti No 88 (Jl. Pangeran Cinata)  
Kec Ngabang Kab. Landak  
Judul Skripsi : Dampak Wabah Corona Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pembimbing Pertama

  
Dr. Mawardi, MM  
NIK 001 141 020361 008

Pembimbing Kedua

  
Elin. B. Somantri, S.Ag. M.Pd  
NIK 002 141 131275 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Pontianak



H. Niwasi Hamid, S.Ag. M.Pd  
NIK 006 141 011164 005

**PERTANGGUNG JAWABAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Okty Hikmadani  
NPM / Angkatan : 161411076 / 2016  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
JudulSkripsi : Dampak Wabah Corona Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).
- 2) Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung resiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak,

menerangkan



Okty Hikmadani  
NPM. 161411076

## DAFTAR ISI

<b>KULIT LUAR</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PERTANGGUNG JAWABAN</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
A. Wabah .....	6
B. Corona .....	7
C. Persiapan Guru dalam Pembelajaran Media Online, Daring atau Jarak Jauh.....	13
D. Proses Pembelajaran.....	16
E. Penghambat Proses Pembelajaran Daring.....	17
F. Dampak Pandemi Corona Terhadap Proses Pembelajaran.....	18
G. Pendidikan Agama Islam.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Subyek Penelitian.....	24

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	25
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Lokasi.....	28
B. Paparan Data.....	29
C. Temuan Penelitian.....	31
D. Pembahasan.....	32
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>
Lampiran 1 : SK Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	42
Lampiran 2 : Permohonan dan Persetujuan Menjadi Partisipan.....	43
Lampiran 3 : Matriks Kisi-Kisi Wawancara dan Kisi-Kisi Dokumentasi.....	44
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	46
Lampiran 5 : SK Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi.....	48
Lampiran 6 : Undangan Seminar Proposal.....	49
Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian dari FAI PAI.....	50
Lampiran 8 : Hasil Wawancara.....	51
Lampiran 9 : Hasil Dokumentasi.....	85
Lampiran 10 : Rekap Materi PAI Kelas 5.....	89
Lampiran 11 : Data Keadaan Sekolah.....	101
Lampiran 12 : Silabus .....	132
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	132
Lampiran 14 : Catatan Lapangan.....	102
Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	113
Lampiran 16 : Kendali Bimbingan .....	139
Lampiran 17 : SK Tim Penguji Skripsi .....	140
Lampiran 18 : Undangan Munaqasah Skripsi.....	142



Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....142

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.SDN 03 Ngabang .....	28
Gambar 2.Denah SDN 03 Ngabang .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa.....	42
Lampiran 2 : Permohonan dan Persetujuan Menjadi Partisipan.....	43
Lampiran 3 : Matriks Kisi-Kisi Wawancara dan Kisi-Kisi Dokumentasi.....	44
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	46
Lampiran 5 : SK Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi.....	48
Lampiran 6 : Undangan Seminar Proposal.....	49
Lampiran 7 : Surat Keterangan Penelitian dari FAI PAI.....	50
Lampiran 8 : Hasil Wawancara.....	51
Lampiran 9 : Hasil Dokumentasi.....	85
Lampiran 10 : Rekap Materi PAI Kelas 5.....	89
Lampiran 11 : Data Keadaan Sekolah.....	101
Lampiran 12 : Silabus .....	132
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	132
Lampiran 14 : Catatan Lapangan.....	102
Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	113
Lampiran 16 : Kendali Bimbingan .....	139
Lampiran 17 : SK Tim Penguji Skripsi .....	140
Lampiran 18 : Undangan Munaqasah Skripsi.....	142
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	142

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia lagi dihebohkan oleh virus mematikan yang disebut virus corona (covid-19), corona ini merupakan jenis virus supranatural alias tidak bisa dilihat oleh kasat mata, hanya bisa dideteksi dan dirasakan gejala-gejalanya saja. Jika dilihat dari pendekatan medis, penularan virus corona ini ditularkan lewat pernafasan ketika batuk dan bersin sehingga diajurkan untuk menggunakan masker.

Virus yang disinyalir mulai mewabah 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir ke seluruh penjuru dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 maret menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Pandemicovid-19 adalah krisis kesehatan pertama dan terutama di dunia. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan universitas.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi gusar dengan adanya fakta tersebut. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh virus corona. Parahnya lagi, hal itu terjadi dalam tempo yang cepat dan skala yang luas. Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi lebih dari puluhan negara karena wabah covid-19.

Virus corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun pada manusia. Di Indonesia masih melawan virus corona hingga saat ini begitupun juga di negara-negara lain. Jumlah kasus virus corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal.

Usaha penanganan dengan pencegahan terus dilakukan demi melawan covid-19 dengan gejala mirip flu. Virus corona atau covid-19, kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak bisa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus.

Dengan latar belakang tersebut, virus corona berkembang cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang sangat ketat untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19. Sosial distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan.

Dampak pandemi corona kini mulai merambat ke dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid-19 ini.

Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid-19 ini, kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Dalam hal ini di Kalimantan Barat juga tertular oleh wabah penyakit corona, Gubernur Kalimantan Barat (Sutarmidji) menegaskan bahwa saat ini Pontianak dan sekitarnya sudah ditetapkan sebagai wilayah transmisi lokal, dimana penyebaran virus corona atau covid-19 tidak lagi dari warga luar kota Kalbar tetapi sudah dari warga lokal. Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Barat Harrison menyebut, sampai dengan saat ini, ada satu orang positif covid-19 dalam perawatan, selain itu pada tanggal 16 maret 2020 ada 4 orang diisolasi dan 110 orang dalam pengawasan di Kalimantan Barat. Sementara itu, berdasarkan *update* data covid-19 terbaru Kalbar, sampai Kamis tercatat untuk orang dalam pengawasan (ODP) Dinkes Kalbar

sebanyak 1.957 orang, dimana terdapat 81 orang yang selesai masa pemantauan dan satu orang yang semula berstatus sebagai ODP menjadi pasien dalam pemantauan (PDP).

Covid-19 ini juga berdampak terhadap proses pembelajaran di Kabupaten Landak khususnya di Kecamatan Ngabang salah satunya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang serta untuk pelajar dimana pada saat ini proses pembelajaran berlangsung dirumah dengan diawasi oleh orang tua peserta didik. Carolin (Bupati Kabupaten Landak) 26 april 2020 menyatakan sampai dengan saat ini jumlah PDP Kabupaten Landak sebanyak 3 orang, orang tanpa gejala (OTG) berjumlah 19 orang dan orang dalam pantauan (ODP) yang masih dalam pemantauan berjumlah 1.779 orang dan menghimbau kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol dari pemerintah dalam upaya mencegah penularan covid-19 dan jaga jarak, tidak keluar rumah jika tidak benar-benar perlu, dan gunakan selalu masker. Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah penelitian tentang “Dampak Wabah *Corona* Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah Dampak Wabah Corona Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak. Adapun pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak untuk melaksanakan proses pembelajaran saat kondisi pandemik covid-19 sekarang ini ?
2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang di saat kondisi pandemi covid-19 sekarang ini ?

3. Apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kondisi wabah corona di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan rumusan di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana persiapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VA di Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak untuk melaksanakan proses pembelajaran saat kondisi pandemik covid-19 sekarang ini ?
- b. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang di saat kondisi pandemi covid-19 sekarang ini.
- c. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kondisi wabah corona di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumbang pemikiran pengembangan keilmuan di bidang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara Praktis
  - 1) Bagi prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dapat dijadikan sebagai pendukung dalam mengembangkan mahasiswa Pendidikan Agama Islam khususnya dalam memecahkan masalah dalam kondisi dampak dari wabah corona ini.

- 2) Bagi mahasiswa, sebagai bahan bacaan tambahan dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi sekarang ini detengan kondisi wabah ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilakukan terhadap sekolah SD Negeri 03 Ngabang tentang dampak corona terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas 5A, yakni :

1. Persiapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak untuk melaksanakan proses pembelajaran.
  - a. Guru mempersiapkan alat seperti buku bahan ajar/ buku paket pegangan guru.
  - b. Karena buku paket terlalu tebal jadi guru meresume materi yang akan diberikan kepada orang tua / siswa.
  - c. Guru mengirimkan materi melalui grub kelas di wahatsapp.
  - d. Jika ada siswa yang tidak mengerti ke guru siswa diberi kesempatan untuk bertanya melalui personal chat/ japri.
  - e. Jika guru memberikan tugas kesiswa, siswa atau orang tua siswa bisa mengantarkannya disekolah karena guru selalu hadir di sekolah.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang di saat kondisi pandemi covid-19.
  - a. Pembelajaran dilakukan seperti biasa hanya saja pembelajaran dilakukan secara during tidak bertatap muka secara langsung.
  - b. Jika ada siswa yang tidak memiliki handphone sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran during maka pembelajaran dilakukan secara luring atau guru kunjung.
  - c. Adapun pembelajaran dilakukan secara luring saat siswa mengantarkan tugasnya yang diberikan oleh guru.

3. Penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kondisi wabah corona di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang.
  - a. Kurangnya pemahaman materi ddari orang tua siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring.
  - b. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh orang tua dan siswa ketika belajar daring.
  - c. Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua orang tua dan siswa.
  - d. Keterbatasan sinyal yang dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring.
  - e. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
  - f. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak.
  - g. Kesulitan dalam menggunakan *gadget*.
  - h. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus berkerja
  - i. Tidak semua orang tua memiliki *gadget* dalam satu rumah hanya suami yang memiliki gadget jadi jika anak mulai belajar posisi suami lagi berkerja seingga anak harus menunggu kedatangan sang ayah baru bias memulai proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Sebaiknya sebelum dilaksanakannya program pembelajaran online perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta perlunya ada pelatihan terlebih dahulu kepada siswa, guru serta para orang tua. Tanpa persiapan yang baik makan akan berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar mengajar. Karena anak-anak masim butuh didampingi saat pembelajaran online di rumah berlangsung, minimal untuk mempersiapkan teknologi sebelum dan sesudah pembelajaran online berlangsung. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua harus terjalin dnegan lancar. Adapun pengeluaran tambahan biaya yang harus dibayar guru baik berupa materi maupun non-materi. Misalnya pulsa telpon, pulsa untuk akses internet dan terutama waktu.



## BAB VI

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi

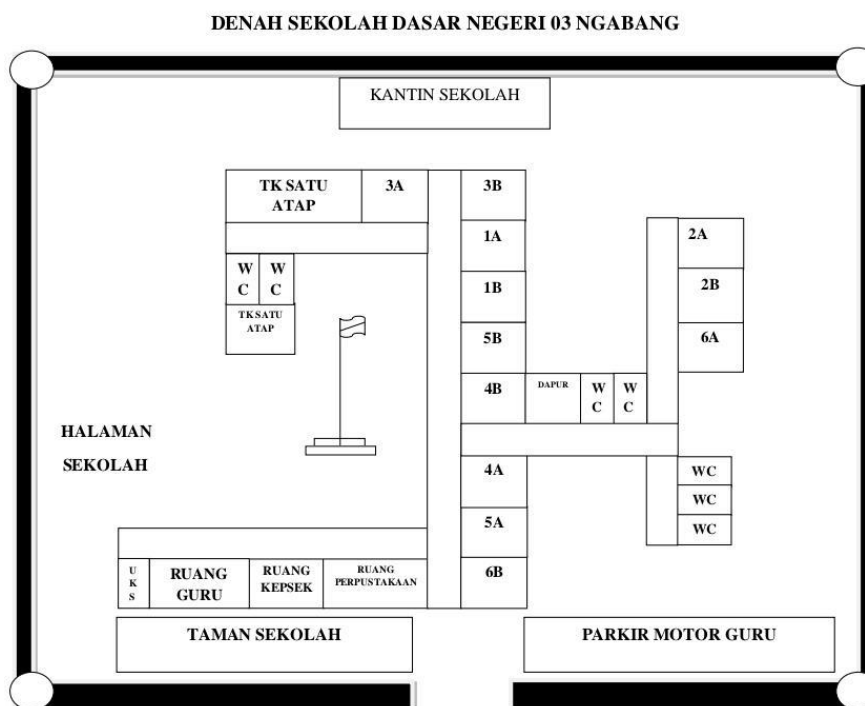
Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang terletak di Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak. Latar belakang berdirinya Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang ini dimulai dari minat orang tua yang kuat untuk mendidik anak-anak-anaknya untuk bersekolah, sekolah yang berdiri dekat keraton Ismahayana Ngabang Kabupaten Landak sebelumnya dikenal dengan sekolah rakyat 3 karena pada saat itu pembangunan sekolah dilakukan hasil dari gotong royong warga setempat karena semakin banyaknya minat anak-anak untuk bersekolah (An. War. As)

(Gambar 1. SDN 03 Ngabang tahun 2020)



Menurut data yang didapat Syafaruddin D. Usman, menyatakan SDN 03 Ngabang ini sudah ada sejak tahun 1936 disebut dengan sekolah HIS (Holland Inhemee School). Namun pada masa penduduk jepang (1941-1942) sekolah ini didirikan kembali oleh Gusti Sulung Lelanang dan Ya'Sabran yang menjadi Sekolah Rakyat Ngabang 2. Sampai sekarang SDN 03 Ngabang tetap berdiri dan menjadi Sekolah Negeri sesuai dengan SK Bupati yang diberikan dengan SK Pendirian Sekolah No 421.2/44.74/PDPK, Tgl SK 16-1-1942 dan SK ijin operasional No : 593/13/PEM. Tgl 01-04-1942. (datadapodis).

(Gambar 2, Denah SDN 03 Ngabang tahun 2020)



### A. Paparan Data

Paparan data merupakan data yang menggambarkan secara rinci data yang ditemukan sesuai fokus penelitian yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Paparan data dilakukan secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

#### 1. Persiapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak untuk melaksanakan proses pembelajaran

Paparan data ini disusun berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang mengenai persiapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Adapun persiapannya seperti berikut :

- a. Guru mempersiapkan alat seperti buku bahan ajar dan *handphone*. Orang tua siswa atau siswa harus memiliki *handphone* agar bisa melaksanakan pembelajaran *during*.
- b. Karena buku paket terlalu tebal jadi guru meresume materi pembelajaran agar lebih mudah diajarkan kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran.
- c. Guru mengirimkan materi dan tugas yang sudah disiapkan, melalui *grub* kelas di *whatsaap* dimana seluruh orang tua siswa yang mempunyai *handphone* sudah bergabung dalam *grub* tersebut.
- d. Jika ada siswa yang tidak mengerti atas materi yang disampaikan oleh guru, orang tua yang mengawasi atau siswa bisa bertanya kembali kepada guru melalui *japri* (*personal chat*).
- e. Jika ada tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengikuti pembelajaran *during*, siswa atau orang tua siswa bisa mengantarkannya di sekolah karena guru selalu hadir di sekolah.

**2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang di saat kondisi pandemi covid-19**

Paparan data ini disusun berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap guru pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang mengenai bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang di saat kondisi pandemi covid-19. Adapun prosesnya seperti berikut :

- a. Pembelajaran dilakukan seperti biasa hanya saja pembelajaran dilakukan secara *during* tidak bertatap muka secara langsung.
- b. Jika ada siswa yang tidak ada *handphone* sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring maka pembelajaran dilakukan luring/ guru kunjung dengan waktu yang ditentukan seminggu sekali.

- c. Adapun pembelajaran dilakukan secara *luring* pada saat siswa mengantarkan tugasnya di sekolah hal ini berlaku bagi siswa yang mengikuti pembelajaran baik secara *during* ataupun guru kunjung.

### **3. Penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kondisi wabah corona di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang**

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti dari wawancara yang dilakukan terhadap 13 partisipan ada beberapa penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni :

- a. Kurangnya pemahaman materi ddari orang tua siswa ketika melakukan proses pembelajaran daring.
- b. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh orang tua dan siswa ketika belajar daring.
- c. Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua orang tua dan siswa.
- d. Keterbatasan sinyal yang dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring.
- e. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
- f. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak.
- g. Kesulitan dalam menggunakan *gadget*.
- h. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus berkerja
- i. Tidak semua orang tua memiliki *gadget* dalam satu rumah hanya suami yang memiliki gadget jadi jika anak mulai belajar posisi suami lagi berkerja seingga anak harus menunggu kedatangan sang ayah baru bias memulai proses pembelajaran.

#### **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian merupakan sejumlah temuan yang mendukung fokus penelitian dalam bentuk dokumentasi. Temuan penelitian yang dijelaskan adalah terkait dengan Dampak Wabah Corona Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak, adapun temuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pada saat pembelajaran berlangsung disini peneliti melihat proses pembelajaran hanya menggunakan *whatsapp* (guru hanya membagikan materi kepada siswa di *grup* kelas yang sudah tersedia).
2. Di dalam silabus terdapat bahwa proses belajar berlangsung selama 4 jam dalam 1 minggu, tetapi disini peneliti melihat bahwa proses pembelajara berlangsung selama 2 jam dalam 1 minggu.
3. Di dalam kegiatan pembelajaran yang terdapat di silabus menyatakan bahwa siswa diperintah untuk menyimpulkan atau berdiskusi kepada kelompoknya tetapi disini peneliti tidak melihat bahwa adanya siswa menyimpulkan proses pembelajaran bersama kelompok.
4. Saat penelitian berlangsung di dalam RPP alat atau media yang digunakan melalui *video call*, *google class zoom*, TVRI dan lain-lain tetapi pada penelitian berlangsung peneliti hanya melihat bahwa proses pembelajara hanya menggunakan *whatsapp* saja.

### C. Pembahasan

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang dijelaskan Hakim Abdul (2017 : 42) Secara *harfiah* penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif adalah uatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

#### 1. **Persiapan guru Pendidikan Agama Islam kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang Kabupaten Landak untuk melaksanakan proses pembelajaran**

Pembelajaran merupakan pemerdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik. Karena proses belajar mengajar merupakan pemerdaya peserta didik, maka penekanannya bukan sekedar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan (*logos*),



tetapi merupakan internalisasi tentang apa yang diajarkan, sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani, dihayati serta dipraktekkan oleh peserta didik. Sutiah, (2016:6).

Salah satu bentuk persiapan belajar adalah menyusun perencanaan pembelajaran. Persiapan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program mainan yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang sebagai berikut :

a. Mempersiapkan Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan oleh pengajar untuk membantu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa unsur penting diantaranya tujuan, bahan/materi ajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Fauzi Fery, dkk, 2020:43). Menurut hasil penelitian yang di teliti disini, guru mempersiapkan alat seperti buku bahan ajar dan *handphone*. Orang tua siswa atau siswa harus memiliki *handphone* agar bisa melaksanakan pembelajaran *during*.

b. Meresume materi

Belajar merupakan suatu aktifitas yang menimbulkan perubahan yang relatif permanen sebagai akibat dari upaya-upaya yang dilakukannya. Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan Hakim Thursan (2018:1). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia meresume yaitu ringkasan. Resume adalah sebuah tulisan/karangan panjang yang dipersingkat dengan mengambil bagian pokok dan juga menyisihkan rincian serta ilustrasinya. Hasil dari penelitian yang dilihat, disini guru meresume pembelajaran agar lebih mudah dimengerti atau diajarkan kepada siswa sebelum memulai proses pembelajaran.

c. Mempersiapkan materi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangan dan sebagainya. Materi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, karena materi merupakan suatu indikator yang mempengaruhi kemampuan seseorang menjadi berhasil atau gagal. Disini guru sudah mempersiapkan materi yang akan diajarkan setelah melakukan meresume materi selanjutnya guru mengirimkan materi dan tugas yang sudah disiapkan, melalui *grup* kelas di *whatsaap* dimana seluruh orang tua siswa yang mempunyai *handphone* sudah bergabung dalam *grup* tersebut.

d. Memberikan materi

Materi pembelajaran dapat diukur dengan menerapkan *pretest* dan pengidentifikasian sasaran peserta didik. Terkadang hal ini tidak diperhatikan guru sehingga materi yang diajarkan terlalu sulit. Jika ada siswa yang tidak mengerti atas materi yang disampaikan oleh guru, orang tua yang mengawasi atau siswa bisa bertanya kembali kepada guru melalui *japri* (*personal chat*).

e. Tugas / *pretest* yang diberikan guru

Tugas adalah suatu pekerjaan atau tanggung jawab. Tugas atau *pretest* diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara peserta didik yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Jika ada tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengikuti pembelajaran *during*, siswa atau orang tua siswa bisa mengantarkannya di sekolah karena guru selalu hadir di sekolah.

f. Jika ada tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengikuti pembelajaran *luring*, siswa atau orang tua siswa bisa mengantarkannya ke sekolah karena guru selalu hadir di sekolah.

**2. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang di saat kondisi pandemi covid-19**

a. Proses belajar secara *during*

Pembelajaran daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring ialah akronim dari dalam jaringan yang artinya terhubung melalui jejaring *internet*. Dalam hal ini Malyana Andasia (2020:71) menjabarkan pengertian daring ialah salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran.

Pada saat penelitian di sini guru melakukan proses pembelajaran seperti biasa hanya saja pembelajaran dilakukan secara *during* tidak bertatap muka secara langsung. Proses pembelajaran disini dilakukan dirumah dengan diawasi oleh orang tua siswa disini orang tua dan anaknya saling berkerja sama saat proses pembelajaran berlangsung agar terbentuklah pembelajaran yang menyenangkan walaupun ada beberapa orang tua yang sibuk karena ada perkerjaan sehingga tidak bisa mengawasi anaknya saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun orang tua yang tidak pandai menggunakan gedit atau handphone yang canggih sehingga proses belajar pun sulit untuk dilaksanakan.

b. Proses belajar secara luring

Jika ada siswa yang tidak ada handphone sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring maka pembelajaran dilakukan luring/ guru kunjung dengan waktu yang ditentukan seminggu sekali. Luring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah akronim dari luar jaringan. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Adapun jenis pembelajaran luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer melainkan media lainnya Malyana Andasia (2020:71).

Jika ada siswa yang tidak ada handphone sehingga tidak bisa mengikuti proses pembelajaran secara daring maka pembelajaran dilakukan luring/ guru kunjung dengan waktu yang ditentukan seminggu sekali. Hasil dari penelitian guru melakukan proses pembelajaran dengan cara *luring/* guru kunjung. Guru berkunjung di rumah siswa yang tidak memiliki *handphone* untuk memberikan materi atau menjelaskan materi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *luring* ialah akronim dari luar jaringan yang artinya sebagai terputus dari jejaring komputer. Adapun pembelajaran dilakukan secara *luring* pada saat siswa mengantarkan tugasnya di sekolah hal ini berlaku bagi siswa yang mengikuti pembelajaran baik secara *during* ataupun *guru kunjung*.

### **3. Penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kondisi wabah corona di kelas VA Sekolah Dasar Negeri 03 Ngabang**

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti dari wawancara yang dilakukan terhadap 13 partisipan ada beberapa penghambat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni :

- a. Kurangnya pemahaman materi dari orang tua siswa ketika melakukan proses pembelajaran *daring*.
- b. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh orang tua dan siswa ketika belajar *daring*.
- c. Kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua orang tua dan siswa.
- d. Keterbatasan sinyal yang dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran *daring*.
- e. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
- f. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak.
- g. Kesulitan dalam menggunakan *gadget*.
- h. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah karena harus berkerja
- i. Tidak semua orang tua memiliki *gadget* dalam satu rumah hanya suami yang memiliki *gadget* jadi jika anak mulai belajar posisi suami lagi berkerja sehingga anak harus menunggu kedatangan sang ayah baru bias memulai proses pembelajaran.